

CROP BIOTECH UPDATE

01 April 2011

GLOBAL

PERJANJIAN BENIH FAO MEMBERIKAN HARAPAN

Sesi keempat dari Badan Perjanjian Internasional tentang Sumber Daya Genetik Tanaman untuk Pangan dan Pertanian diselenggarakan di Bali, Indonesia pada tanggal 14-18 Maret. Perjanjian ini bertujuan untuk membangun sistem global untuk menyediakan pengguna Perjanjian untuk mengakses bahan tanaman global yang genetik, dengan sistem pembagian keuntungan untuk membayar negara-negara dari mana bahan berasal jika manfaat komersial yang masih harus dibayar.

Sejumlah resolusi telah diajukan dan diadopsi, di antaranya adalah: "adopsi dari resolusi tentang hak-hak petani; penyelesaian infrastruktur teknologi informasi Perjanjian itu, dan penyelesaian prosedur penyelesaian sengketa untuk perjanjian transfer material standar." Sebuah resolusi pada strategi pendanaan untuk Perjanjian, mendedikasikan lebih dari US \$ 10 juta untuk putaran kedua proyek dari dana pembagian keuntungan juga disetujui.

Lebih lanjut mengenai berita tersebut, lihat: <http://www.ip-watch.org/weblog/2011/03/30/fao-seed-treaty-carries-hope-addressing-country-contributions-farmers-concerns>.

AMERIKA

CIRI UTAMA TANAMAN HASILKAN GULA LEBIH UNTUK BIOFUELS

Lignin konten dalam tanaman dianggap batu sandungan dalam produksi biofuel sekunder dari bahan baku gula. Namun, dengan menggunakan skrining tinggi-throughput dari sejumlah sampel inti poplar, College Bourns Pusat Engineering Penelitian Lingkungan dan peneliti Teknologi yang dipimpin oleh Charles Wyman menemukan bahwa rasio bangunan blok lignin syringyl (S) dan guaiacyl (G) mempengaruhi gula yang dihasilkan. Sampel Poplar dengan rilis gula tertinggi memiliki rata-rata S / G ransum lignin.

Mereka juga menemukan bahwa sampel poplar tertentu dapat menghasilkan hasil yang luar biasa tinggi dengan tidak perlu melakukan masa percobaan. Produksi biofuel

biasanya membutuhkan berbagai pretreatments termasuk suhu tinggi dan tekanan untuk biomassa. Variabilitas alami ini dapat digunakan untuk menemukan dan mengembangkan fenotipe poplar yang telah meningkatkan hasil gula. Diharapkan bahwa kultivar unggul poplar akan segera tersedia untuk pengujian komersial dan propagasi, yang dapat memberikan bahan yang sangat baik untuk produksi biofuel dan akan mengurangi ketergantungan negara terhadap bahan bakar fosil.

Artikel asli dapat dilihat di

http://newsroom.ucr.edu/news_item.html?action=page&id=2588.

ASIA PASIFIK

INDIA SEGERA MULAI PENGUJIAN KARET TRANSGENIK

Para Penelitian Karet India (RRII) memulai persiapan untuk uji coba lapangan tanaman hasil karet transgenik di Maharashtra. Percobaan lapangan telah disetujui oleh Komite Persetujuan Rekayasa Genetika (GEAC) di bawah Kementerian Persatuan Hutan dan Lingkungan (MoFE) selama pertemuan akhir tahun lalu.

Ketua Dewan Karet, Sheela Thomas, mengatakan bahwa uji coba lapangan akan dilakukan di Chethakkai Thombikandam di Kerala dan di Thane Dapchari di Maharashtra, dan akan berlangsung selama 14 tahun. Di sisi lain, MoFE menekankan bahwa uji coba akan dilakukan di lingkungan dengan pengawasan secara ketat, bukan di daerah di mana pohon karet komersial ditanam.

Baca lebih lanjut di <http://www.indiaonline.com/Markets/News/India-to-start-GM-rubber-trials-soon/5113867451>.

EROPA

NEIKER-TECNALIA AKAN GUNAKAN ALAT GENETIK BARU UNTUK TINGKATKAN HASIL KENTANG

Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pertanian Basque atau Neiker-Tecnalia telah memulai proyek kentang yang akan memanfaatkan alat molekuler dan genetik untuk meningkatkan berbagai umbi kentang yang memiliki kondisi fisiko kimia yang lebih baik untuk keperluan industri, serta untuk memproduksi bahan makanan sehat dan lebih fungsional.

Mutagenesis terarah, dasar teknik Tilling akan digunakan untuk memodifikasi tepung kentang bermain dengan komponen amilosa dan amilopektin, panjang polimer, dan

derajat fosforilasi. Alel dari pati-percabangan enzim (SEB) dengan aktivitas dikurangi atau nol akan diproduksi dan diidentifikasi. Analisis gen SEB dan gen lain yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas juga akan ditentukan.

Lihat artikel asli di

http://www.basqueresearch.com/berria_irakurri.asp?Berri_Kod=3251&hizk=I

PENGUMUMAN

KONFERENSI INTERNASIONAL MENGENAI PERTANIAN, BIOSISTEMS, BIOTEK, DAN BIOLOGI

Konferensi Internasional mengenai Pertanian, Biosystems, Bioteknologi dan Biologi akan diselenggarakan pada tanggal 28-30, 2011 di Laguna NH, Venice, Italia. Konferensi ini bertujuan untuk mengumpulkan ilmuwan akademik, insinyur terkemuka, peneliti industri dan mahasiswa sarjana untuk bertukar dan menyajikan pengalaman mereka dan temuan penelitian tentang semua aspek pertanian, Biosystems, bioteknologi dan rekayasa biologi, dan mendiskusikan tantangan praktis yang dihadapi dan solusi yang diadopsi. Penyampaian makalah penelitian diperbolehkan sampai 31 Juli 2011.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai kegiatan ini, kunjungi situs web konferensi:

<http://www.waset.org/conferences/2011/venice/icabbbe/>.